

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berubahnya zaman yang bergerak maju kedepan, salah satu faktor penting yang harus tercukupi adalah kesehatan. Kesehatan merupakan suatu kondisi yang sangat diinginkan oleh seluruh manusia di bumi, karena dengan badan yang sehat akan memudahkan manusia dalam melaksanakan aktivitas dikesehariannya. Namun tidak dapat dipungkiri juga walaupun manusia telah menjaga pola hidup sehatnya bisa jadi tetap terkena penyakit.

Disisi lain semakin berputarnya waktu maka semakin banyak juga varian-varian penyakit yang muncul. Maka dari itu harus didukung juga dengan perkembangan obat-obat yang bisa menyembuhkan atau meredakan jika terkena varian-varian penyakit baru kemudian juga diperlukannya teknologi kesehatan atau peralatan kesehatan yang memadai guna membantu dalam proses pencegahan maupun penyembuhan penyakit.

Di Indonesia banyak sekali perusahaan sektor kesehatan yang telah mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia yaitu 5 diantaranya adalah PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA), PT Indofarma Tbk (INAF), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC).

Kelima perusahaan tersebut sangat berkontribusi terhadap sektor kesehatan di Indonesia, mulai dari obat-obatan sampai ke peralatan kesehatan yang canggih. Dengan adanya peralatan dan perlengkapan medis yang memadai akan memudahkan para tenaga medis dalam melaksanakan tugasnya, kemudian juga akan lebih simpel dalam prosesnya dikarenakan sudah memakai teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.

Walaupun perusahaan pada sektor kesehatan sudah berusaha memberikan yang terbaik terkait dengan obat-obatan dan juga penyediaan peralatan dan perlengkapan medis berteknologi namun perusahaan tersebut tidak bisa memprediksi varian-varian penyakit apa yang akan datang dikemudian hari. Pada tahun 2020 tepatnya bulan Maret datanglah penyakit *covid-19* yang mana merupakan salah satu virus yang paling ditakuti saat itu. *covid-19* adalah penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *Coronavirus*, yaitu *SARS-CoV-2* yang juga sering disebut virus *Corona*. *Covid-19* ini berawal dari negara Cina pada bulan Desember 2019 dan dapat menular hanya melalui interaksi antar manusia saja. Lalu seketika banyak sekali masyarakat Indonesia yang tertular atau terkena *covid-19* ini, yang pada akhirnya pemerintah segera mengambil tindakan berupa *lockdown* (*lockdown* adalah penutupan akses disebuah area) maka dari itu banyak sekali sektor-sektor perusahaan yang terkena dampak negatifnya, mulai dari turunnya omset bahkan sampai harus mengalami bangkrut. Hal itu dikarenakan minimnya aktivitas manusia untuk melakukan transaksi jual beli sehingga menurunkan laba pada perusahaan-perusahaan. Data membuktikan bahwa angka kematian akibat *covid-19* di Indonesia sampai bulan Mei 2022 mencapai 156.396 jiwa. Hal itu membuat

kebutuhan peralatan medis yang meningkat, serta kebutuhan obat-obatan pun juga meningkat.

Dari mayoritas sektor atau bidang perusahaan di Indonesia mengalami kerugian karena adanya *covid-19*, salah satu yang mengalami keuntungan adalah pada sektor kesehatan. Karena virus *covid-19* yang sangat ganas ini maka permintaan akan peralatan medis dan obat-obatan juga sangat tinggi guna membantu penanganan kasus *covid-19* ini.

Kinerja keuangan perusahaan pada sektor kesehatan terlihat menarik dikarenakan mampu membuat laba yang meningkat. Kinerja keuangan adalah prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja keuangan merupakan sebuah pencapaian pada perusahaan dalam suatu tahun tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan analisis terkait rasio keuangan. Analisis rasio keuangan bisa dilakukan dengan cara membandingkan data-data tiap tahun yang ada pada laporan keuangan di sebuah perusahaan. Kemudian menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemen-elemen dari berbagai *aktiva* satu dengan lainnya, elemen-elemen *pasiva* yang satu dengan lainnya. Elemen-elemen *aktiva* dan *pasiva*, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen laporan laba atau rugi (Sutrisno, 2009). Rasio keuangan yang didapatkan dalam suatu tahun dapat dibandingkan dengan tahun lainnya atau periode lainnya dengan perusahaan sejenis (Subramanyam & John, 2009).

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan 5 perusahaan sektor kesehatan yaitu PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA), PT Indofarma Tbk (INAF), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) pada tahun 2020-2021 yang akan dirinci menjadi 4 triwulan disetiap tahunnya dengan menggunakan rasio keuangan dan uji statistik deskriptif. Terkait dengan rasio keuangan yang akan penulis gunakan meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Semua rasio keuangan pada perusahaan tersebut akan di uji menggunakan uji statistik deskriptif guna menemukan rata-rata (*mean*), median, modus, dan standar deviasi. Selanjutnya, hasil analisis tersebut akan dituangkan penulis ke dalam karya tulis yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini :

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas dan uji statistik deskriptif perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2020-2021?
2. Bagaimana analisis rasio solvabilitas dan uji statistik deskriptif perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2020-2021?
3. Bagaimana analisis rasio profitabilitas dan uji statistik deskriptif perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2020-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini

adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis rasio likuiditas dan uji statistik deskriptif perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2020-2021.
2. Untuk mengetahui analisis rasio solvabilitas dan uji statistik deskriptif perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2020-2021.
3. Untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas dan uji statistik deskriptif perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2020-2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini terbatas pada analisis laporan keuangan PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA), PT Indofarma Tbk (INAF), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) tahun 2020-2021 dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan uji statistik deskriptif.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan menjadi sarana pengimplementasian materi rasio keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan.

2. Bagi dunia akademik

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis karya tulis berikutnya yang terkait dengan analisis rasio keuangan.

3. Bagi Perusahaan Sektor Kesehatan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan sektor kesehatan dalam membuat keputusan untuk kinerja keuangan yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan gambaran umum isi Karya Tulis Tugas Akhir yang akan disusun oleh penulis meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan gambaran umum perusahaan, visi misi perusahaan, kemudian selain itu akan dibahas teori-teori tentang analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan juga akan dibahas terkait dengan uji statistik deskriptif.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil analisis yang dilakukan penulis yaitu bagaimana rasio keuangan PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA), PT Indofarma Tbk (INAF), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Kemudian rasio-rasio tersebut akan diuji menggunakan uji statistik deskriptif.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memaparkan kesimpulan mengenai karya tulis ini yang diambil dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya dan diharapkan dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.